

Bank Indonesia Buka Suara Terkait Kurs Rupiah Rp8.170 per Dolar AS di Google

Category: Bisnis, Ekonomi
written by Redaksi | 01/02/2025



ORINews.id – [Bank Indonesia](#) (BI) memberikan klarifikasi terkait nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) yang sempat ditampilkan Google pada level Rp8.170,65 per dolar AS. BI menegaskan bahwa angka tersebut bukan data yang sebenarnya.

Kepala Departemen Komunikasi BI, Ramdan Denny Prakoso, mengatakan kurs yang ditampilkan Google tidak mencerminkan nilai tukar rupiah yang sebenarnya.

“Level nilai tukar USD/IDR Rp8.100-an sebagaimana yang ada di Google bukan merupakan level yang seharusnya,” kata Ramdan dalam keterangan tertulis yang diterima *orinews.id*, Sabtu (1/2/2025).

Ramdan menyebutkan, data Bank Indonesia mencatat bahwa kurs rupiah terhadap dolar AS pada 31 Januari 2025 sebesar Rp16.312

per dolar AS.

“Kami sedang berkoordinasi dengan pihak Google Indonesia terkait ketidaksesuaian tersebut untuk segera dapat melakukan koreksi yang diperlukan,” tambahnya.

Sebelumnya diberitakan, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) mendadak menguat secara drastis dalam pencarian Google pada Sabtu (1/2/2025) sore. Berdasarkan pantauan *orinews.id* pada pukul 19.16 WIB, [kurs rupiah](#) di Google menunjukkan angka Rp8.170,65 per 1 dolar AS.

Padahal, mengacu pada laman resmi Bank Indonesia, kurs jual rupiah terhadap dolar AS masih berada di Rp16.340,30, sedangkan kurs beli di Rp16.177,70 per 1 dolar AS.

Fenomena ini sontak menjadi perbincangan hangat di media sosial, terutama di platform X (sebelumnya Twitter). Kata kunci “Dollar” dan “Error” pun menduduki puncak trending topic di Indonesia.

Sejumlah pengguna X berspekulasi tentang penyebab lonjakan tiba-tiba nilai tukar rupiah di Google. Beberapa mengaitkannya dengan peristiwa kecelakaan pesawat di Philadelphia, AS. Namun, sebagian besar warganet menduga ini hanya kesalahan teknis atau bug pada sistem Google.

“Pasti error. Simpen aja buat kenang-kenangan,” tulis akun X @f**.

Akun @e** juga berkomentar, “Sepertinya hanya bug kecil pada konversi kurs dollar ke rupiah dan euro ke rupiah. Kalau dihitung pakai kurs lain, tetap 16 ribuan rupiah.”

Hingga saat ini, belum ada pernyataan resmi dari Google terkait anomali tampilan kurs rupiah terhadap dolar AS ini.[]